

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No	Bab	Kutipan	Halaman	Terjemah
1	1	Q.S Yunus/10:57	1	"Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman."
2	1	Q.S Al-Ankabut ayat: 45	3	"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."
3	1	Q.S Al-Muzammil ayat:1-4	4	Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.
4	1	Hadits Shahih Bukhari Muslim	5	Dari Aisyah Radiallahu 'anhu berkata, Rasulullah SAW bersabda: Orang yang membaca Al-Qur'an dan mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia dan berbakti.

2. Pedoman Wawancara Implementasi Metode Tilawati Pada Program Belajar Al-Qur'an Di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Subjek : kepala Sekolah TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

1. Kapan TPQ Madinatu Taqwa didirikan ?
2. Sudah berapa lama berjalan TPQ Madinatu Taqwa didirikan ?
3. Berapa kali turun dalam sepekan TPQ ini ?
4. Berapa jumlah pengajar di TPQ Madinatu Taqwa ?
5. Berapa jumlah santri di TPQ Madinatu Taqwa ?
6. Bagaimana organisasi di TPQ Madinatu Taqwa ?
7. Apa saja program yang ada di TPQ Madinatu Taqwa ini ? dan program apa yang menjadi unggulan di TPQ ini ?
8. Sudah berapa lama program itu berjalan TPQ Madinatu Taqwa didirikan?
9. Metode apa saja yang pernah diajarkan di TPQ Madinatu Taqwa ini ?
10. Sebelum metode ini berjalan, apakah metode yang sebelumnya juga di terapkan pada program tahsin ini ?
11. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan metode tersebut ?
12. Apakah tujuan yang ingin di capai belum berhasil dengan metode sebelumnya ?
13. Sudah berapa lama metode tilawati diterapkan ? sejak kapan diterapkan ?
14. Mengapa metode sebelumnya tidak diterapkan lagi, apa alasan perubahan tersebut ?
15. Bagaimana menurut ibu dengan penerapan metode tilawati saat ini ?

16. Apa yang menjadi keunggulan dan kelebihan pada metode ini ?
17. Apa yang menjadi ciri khas di TPQ ini dalam penerapan metode ini dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain ?
18. Terkait pendidik atau pengajar, apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi pengajar khususnya dalam menerapkan metode ini?
19. Bagaimana latar belakang pendidikan guru tilawati ?
20. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini ?
21. Apakah ada solusi tersendiri dari ibu terkait hambatan yang dalam penerapan metode tilawati ?
22. Bagaimana perkembangan santri/ anak-anak setelah diterapkan metode ini ?
23. Apakah ada perubahan yang signifikan ?
24. Bagaimana sarana dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa ? apakah ada kendala
25. Dalam proses Pembelajaran, Apakah unsur perencanaan juga ada diterapkan, msalnya penggunaan RPP/RPS dan lainnya ?
26. Terkait pelaksanaan secara umum, bagaimana tahapan-tahapan nya ?
27. Terkait evaluasi, evaluasi seperti apakah yang sudah diterapkan di TPQ ini, dan apa saja jenis-jenisnya ?
28. Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?
29. Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati
30. Bagaimana mendapatkan buku tilawati apakah ada dijual di luar atau di sediakan di sekolahan ?

31. Ada berapa kelompok atau kelas di TPQ ini ?

32. Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?

3. Pedoman Wawancara Penelitian dengan pengajar TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

1. Siapa nama ustadzah /ustadz/ ?
2. Sudah berapa lama ustdzah mengajar di TPQ ini ?
3. Sejak kapan ustadzah mengetahui & mengikuti diklat /syahadat metode tilawati
4. Sejak kapan ustadzah mengajarkan metode tilawati ini ?
5. Berapa jumlah santri pada kelompok ustadzah nagajar ?
6. Bagaimana pendapat ustazah mengenai metode ini?
7. Apakah sebelum mengajar alquran dengan metode tilawati ustdzah pernah mengajar alquran ?jika iya, metode apa yang ustadzah gunakan ?
8. Apa saja syarat menjadi guru tilawati
9. Apakah ustadzah selalu mengikuti pelatihan pembelajaran alquran khususnya metode tilawati ?jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan berapa kali ?
10. Terkait pembelajaran, apakah ustadzah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) setiap akan mengajar ?
11. Apakah ustadzah mengalami kesulitan dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) ?
12. Dalam proses pembelajaran Al-quran dengan metode tilaati, apakah ustadzah melaksanakan tiga aspek yang meliputi kegiatan aawal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir ?

13. Saat kegiatan awal apa saja yang ustadzah lakukan ?
14. Saat kegiatan awal, apakah ustazah selalu memeriksa kesiapan santri dan melakukan kegiatan apersepsi ?
15. Saat kegiatan inti bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi tilawati ? teknik apa saja yang ustadzah lakukan ?
16. Apakah materi penunjang juga di ajarkan di kegiatan inti ini ?
17. Materi apa saja yang dijadikan penunjang
18. Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustazah dapatkan pada saat mengajar Alquran dengan metode tilawati
19. Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini ? apabila ada kesulitan apa yang ustadzah lakukan?
20. Berapa lama alokasi waktu pembelajaran ?
21. Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sudah selesai dengan waktu yang disediakan ?
22. Apakah ustadzah menggunakan media dalam mengajar alquran dengan metode tilawati ? jika iya , media apa saja yang ustadzah gunakan ?
23. Apa saja kemudahan yang ustadzah rasakan dengan adanya media tersebut dan apakah ada kesulitan atau kendala saat menggunakannya?
24. Apakah pembelajaran alquran dengan metode tilawati dapat menjaga ketertiban siswa dalam belajar ?
25. Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustadzah lakukan ?

26. Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa jilid, apakah ada tergetnya ?
27. Apakah ustadzah melakukan evaluasi setiap pertemuan terhadap kenaikanhalama dan jilid dalam pembelajaran tilawati ?
28. Bagaimana ustadzah mengevaluasi kenaikan halaman dan jilid tersebut ?
29. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada jilid ...
30. Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?
31. Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati ?
32. Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?

4. Pedoman Wawancara Penelitian dengan peserta didik TPQ Madinatu

Taqwa Banjarmasin

1. Siapa namanya, kelas berapa sekolah ?
2. Sebelumnya waktu masih SD belajar ngaji atau tidak, kalau iya menggunakan metode apa dan dimana sekolahnya ?
3. Sekarang belajar tilawatinya jenjang/jilid apa ?
4. Siapa ustadzahnya ?
5. Dimana tempat belajar nya?
6. Hari apa kamu belajar Alquran metode tilawati? Kemudian jam ke berapa ?
7. Apa kamu senang belajar alquran dengan metode tilawati ini? Mengapa ?dan apa alasannya?
8. Agaimana ustadzah kamu menyampaikna materi pembelajaran alquran dengan metode tilawati ? menyenangkan atau tidak ? hal apa yang membuat kamu senang atau sebaliknya ?
9. Surah-surah apa saja yang kamu hafal?
10. Jika sedang belajar alquran apakah kamu bisa bercanda atau ngobrol ?
11. Apakah dengan belajar alquran metode tilawati kamu merasa bacaan alquran mu semakin baik ?
12. Apakah belajar alquran dengan metode tilawati membantu kamu dalam menghafal alquran ?
13. Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan ketika belajar tilawati? Jika iya, apakah itu ?

5. Pedoman Dokumentasi di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

- a. Data berupa sejarah berdirinya TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- b. Data tentang visi dan misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- c. Data terkait jumlah pengajar, peserta didik, di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- d. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- e. Data tentang struktur kepemimpinan TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

3. Lembar hasil wawancara dengan kepala sekolah TPQ Madinatu Taqwa

Ustadzah Nurul Madinah, S.Ag, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan TPQ Madinatu Taqwa didirikan ?	“TPQ Madinatu Taqwa berdiri pada tahun 02 januari 2012”
2	Sudah berapa lama berjalan TPQ Madinatu Taqwa didirikan ?	”TPQ Madinatu Taqwa berjalan mulai dari berdirinya samapi sekarang, artinya sudah berjalan kurang lebih 12 tahun lamanya”
3	Berapa kali turun dalam sepekan TPQ ini ?	“Dalam sepekan TPQ Madinatu Taqwa turun 5 kali, senin sampai kamis. Awalnya TPQ ini turun sampai hari jum’at, namun karena kesibukan lalu dikurangi menjadi senin sampai kamis saja namun jam pembelajarannya ditambah, yang awalnya setelah sholat Ashar atau jam 16.00 WITA sudah pulang, dirubah menjadi jam 17.00 WITA baru pulang ”
4	Berapa jumlah pengajar di TPQ Madinatu Taqwa ?	“ Kalau sekarang pengajar ada 12 orang, ditambah 1 kepala sekolah dan 2 tenaga administrasi jadi totalnya ada 15.”
5	Berapa jumlah santri di TPQ Madinatu Taqwa ?	“-
6	Bagaimana organisasi kepemimpinan di TPQ Madinatu Taqwa ?	“Kalau untuk kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang tidak ada perubahan.”
7	Apa saja program yang ada di TPQ Madinatu Taqwa ini ? dan program apa yang menjadi unggulan di TPQ ini ?	“Program unggulan yaitu Belajar Al-Quran (Tahsin), kalau motto dari awal hingga sekarang itu anak itu tidak akan berhenti belajar walaupun sudah khatam, Jadi apabila sudah khatam berarti mereka harus belajar lebih baik lagi ngajinya, khatam bukan berarti berhenti. Khatam itu artinya mereka akan belajar Al-Qur’an lebih baik lagi. Itu lah prinsip dari awal membangun TPQ ini. Jadi anak itu ada beberapa kali khatam disini.”

		Adapun program unggulan dan utamanya yaitu tahsin, kalau program tambahan berupa praktek shalat, wudhu, doa-doa harian.”
8	Sudah berapa lama program itu berjalan TPQ Madinatu Taqwa didirikan?	“Program itu berjalan dari awal didirikan sampai sekarang, kurang lebih 12 tahun lamanya, itu lah yang menjadi program utamanya.”
9	Metode apa saja yang pernah diajarkan di TPQ Madinatu Taqwa ini ?	“ Dulu metode yang digunakan ialah metode Iqra, namun hanya berjalan kurang lebih 3 tahun, setelah mengenal metode tilawati ini.”
10	Sebelum metode ini berjalan, apakah metode yang sebelumnya juga di terapkan pada program tahsin ini ?	“Iya, tetap digunakan pada program tahsin ini”
11	Apasih alasan perubahan penerapan metode sebelumnya dengan metode yang sekarang, apakah ada kendala dalam pelaksanaan metode tersebut ?	“Sebenarnya metode Iqra itu bagus, dan mengapa tidak menggunakan metode seperti metode ummi, tartily, albanjary dan lain lain. Semua metode yang berkembang juga bagus, tinggal kita yang menyampaikannya lagi. Ada beberapa alasan dari kepala TPQ. Pertama, pendiri TPQ langsung mengikuti diklat ke Surabaya, terjun langsung dan belajar langsung dengan menciptakan buku, setelah mengikuti diklat tersebut pendiri merasa metode ini mudah untuk di praktekkan. Dan metode ini sudah di ijazahkan langsung oleh penulis metode tilawatinya, kalau kita sudah diijazahkan sebuah metode, alangkah lebih nyamannya dibandingkan kita mengambil metode lainnya kalau kita belum tahu gimana cara mempraktekkannya dan mengajarkan metodenya. Dan <i>Alhamdulillah</i> penulis buku tilawati ini sudah mengizinkan dan bejajah langsung bertemu dengan penulis buku tersebut.
12	Apakah tujuan yang ingin di capai belum berhasil dengan	“ Tujuan disini yaitu membuat anak-anak bisa belajar Al-

	metode sebelumnya ?	Qur'an, bisa memahami Al-Qur'an, dan bisa mengamalkan Al-Qur'an. <i>Alhamdulillah</i> tercapai semua, hal tersebut mengapa disebut tercapai, karena dilihat dari anak-anak yang khatam setiap tahun makin banyak.“ Anak-anak yang sudah khatam masih diperbolehkan belajar Al-Quran disini. Bahkan hampir 90% anak-anak lulusan TPQ disini melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren. Hal itu sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan <i>balance</i> belajar agamanya, tetap lancar pada ilmu lainnya.
13	Sudah berapa lama metode tilawati diterapkan ? sejak kapan diterapkan ?	“Sejak tahun 2015 metode ini diterapkan, setelah dapat langsung ijazah dan mengikuti diklat. Dan sampai sekarang metode ini masih berjalan dan diterapkan disemua lembaga”.
14	Bagaimana menurut ibu dengan penerapan metode tilawati saat ini ?	“ kalau prosedurnya 100% sudah menggunakan metode tilawati semua, dari awal pembelajaran sampai akhir.”
15	Apa yang menjadi keunggulan dan kelebihan pada metode ini ?	“ Adapun keunggulan dari metode ini yaitu pertama, menggunakan lagu <i>rost</i> . Kedua, menggunakan alat peraga (<i>hard cover</i>) dan buku menulisnya juga ada semuanya lengkap . Ada beberapa teknik yang diterapkan dalam penggunaan metode tilawati yaitu pertama, klasikal (secara bersama-sama). Kedua, individual (bergiliran). Ada 3 cara dari metode tilawati. Pertama, guru membaca anak-anak mengikuti. Kedua, salahsatu anak membaca dan anak-anak lain menyimak. Ketiga, baca bersama-sama. Di TPQ ini tidak semua teknik digunakan, karena semua tingkatan berbeda-beda. Biasanya ketiga teknik tersebut digunakan ketika pembelajaran pertemuan 1-20 an, tapi kalau sudah di atas itu hanya menggunakan 2 teknik saja.
16	Apa yang menjadi ciri khas di TPQ ini dalam penerapan	“ Semua anak tidak ada yang keluar saat pembelajaran

	metode ini dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain ?	berlangsung, dan ketika sholat ashar tiba, mereka shalat berjamaah di masjid, setelah selesai murojaah kembali bersama-sama. Dan yang menajdi ciri khas dari tilawati ini yaitu penggunaan lagu rost.”
17	Terkait pendidik atau pengajar, apakah ada ketentuan khusus untuk menjadi pengajar khususnya dalam menerapkan metode ini?	“ Untuk pengajar harus sudah bersyahadah dan mengikuti diklat tilawati”.
18	Bagaimana latar belakang pendidikan guru tilawati ?	“ Harus mengikuti diklat dan bersyahadah, minimal jika pengajar hanya bersyahadah hanya sampai jilid 3 mereka hanya bisa mengajar dikelompok jilid 1 dan 2 saja. Kalau sudah bersyahadah sampai tingkatan Al-Qur’an, sudah boleh mengajar pada semua jilid”.
19	Apasaja faktor pendukung dalam penerapan metode ini ?	“Salahsatu faktor pendukung dalam penerapan metode ini adalah penggunaan media yang sangat memudahkan pengajar seperti adanya alat peraga, buku tilawati, kitabaty dan lainnya”.
20	Apasaja penghambat dalam penerapan metode ini ?	“ Adapun faktor penghambat atau kendala yang dirasakan yaitu tidak terlalu besar, bisa dikatakan sangat kecil, asalkan pengajar yang menerapkan metode ini sudah belajar, sudah mengikuti standarisasi metode pembelajaran tilawati, kecuali pengajar ini belum pernah atau belum punya sertifikat atau syahadah diklat itu biasanya mereka yang sulit, karena belum mengerti metode tilawati. Metode tilawati ini dari awal sampai akhir pembelajaran sudah ada cara-caranya yang harus mereka praktekkan dan mempermudah mereka dalam mengajar” Namun kendala yang ada di TPQ Madinatu Taqwa ini sendiri lebih kepada anak-anaknya. Adapun kendala yang ada, pertama, terbentur dengan Les. Kedua, orang tuanya kurang

		mengerti. Ketiga, anak-anak sering merasa lelah dan malas karena terlalu banyak kegiatan diluar. Oleh karena itu, tugas pengajar di TPQ bagaimana memotivasi anak supaya semangat lagi dalam belajar. Kendala paling utama yaitu terbentur dengan kegiatan sekolah pagi yang <i>full day</i> dan lebih mengutamakan belajar tambahan seperti les dan kegiatan lainnya. Dan setiap bulan juga diadakan yang namanya evaluasi untuk perbaikan
21	Apakah ada solusi tersendiri dari ibu terkait hambatan yang dalam penerapan metode tilawati ?	“Untuk solusi sendiri, Setiap 4 bulan sekali itu ada yang namanya evaluasi bersama wali santri atau biasa disebut Satu hari TPQ Bersama Orang Tua dan bersamaan pembagian raport. Jadi disitu orang tua dari awal orang tua santri harus hadir, di sana ada penyampaian baik itu ceramah maupun penyampaian dari kepala sekolah terkait kegiatan belajar anak-anak. Kemudian setelah adanya penyampaian diadakan shalat berjamaah kemudian baru pembagian raport”.
22	Bagaimana perkembangan santri/ anak-anak setelah diterapkan metode ini ?	“ Awalnya susah, anak itu dites kembali bacaannya, karena metode tilawati ada standarnya, dan banyak yang keluar atau berhenti. Karena adanya masa perpindahan atau transisi dan masih belum beradaptasi dengan adanya perubahan tersebut. Sekian berjalannya waktu <i>Alhamdulillah</i> metode ini bisa digunakan, para pengajar menerima dan anak-anak dapat menerima, dan penggunaan metode tilawati ini sudah diterapkan full semuanya.”
23	Apakah ada perubahan yang signifikan ?	“ Kalau dalam metode tilawati ini, anak-anak otomatis lebih cepat dalam membaca Al-Qur’an, dan jauh lebih bagus dari segi bacaan dan pengelolaan kelasnya, lebih teratur, dan lebih terstruktur dalam manajemennya.”

24	Bagaimana sarana dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa ? apakah	“kalau sarana dan prasarana tentu pasti ada kendala, setiap bertambahnya murid maka bertambah juga fasilitas dan sarananya. Tapi Alhamdulillah setiap setahun sekali adanya evaluasi dan laporan pertanggung jawaban dengan yayasan, nah di situ bisa terlihat apa saja yang menjadi kekurangan dan itulah yang dilengkapi termasuk kendala misalnya pada gaji pengajar dan lain sebagainya. Inilah evaluasi secara menyeluruh termasuk di dalamnya evaluasi sarana dan prasarana.”
25	Dalam proses Pembelajaran, Apakah unsur perencanaan juga ada diterapkan, misalnya penggunaan RPP/RPS dan lainnya ?	“ kalau di TPQ ini juga ada RPP nya.”
26	Terkait pelaksanaan secara umum, bagaimana tahapan-tahapan nya ?	“ Pertama pembukaan, di dalamnya ada berdoa. Kemudian kegiatan inti dan kemudian kegiatan tambahannya sholat dan murojaah. Kemudian penutup diakhiri dengan doa bersama setelah selesai sholat di tutup dengan sholawat.”
27	Terkait evaluasi, evaluasi seperti apakah yang sudah diterapkan di TPQ ini, dan apa saja jenis-jenisnya ?	“ Kalau evaluasi pembelajaran ada 2 yaitu setiap sebulan sekali sekaligus pembagian gaji pengajar, pada evaluasi setiap bulan ini termasuk perkembangan anak baik itu kendala dan masalah pada anak dan 4 bulan sekali saat pembagian raport atau kenaikan jilid sekaligus pertemuan dengan orang tua santri. Dan diakhir tahun ada evaluasi menyeluruh seklaigus laporan pertanggung jawaban, jadi totalnya ada 3 jenis evaluasi.”
28	Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?	“ Ujian /Munaqasyah itu setahun 3 kali”
29	Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati ?	“ Kalau penguji yaitu pengajar yang sudah jadi munaqis yang boleh menguji anak. Jadi untuk penguji itu di rolling pengujinya bukan pengajar pada kelompok masing-masing dan

		masing-masing kelompok beda-beda.
30	Bagaimana mendapatkan buku tilawati apakah ada dijual di luar atau di sediakan di sekolahan ?	“ Disediakan di sekolah dan tidak dijual dipasaran.”
31	Ada berapa kelompok atau kelas di TPQ ini ?	“ Ada 9 kelompok pada TPQ ini dan ada beberapa jilid yang 2 kelompok.”
32	Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?	“ Pada TPQ ini pembelajaran dimulai pada jam 14.30- 17.00 WITA.”

7. Hasil Wawancara Dengan Pengajar TPQ Madinatu Taqwa

a. Ustadzah Hatmawati, S.Ag (Pengajar pada kelompok jilid 3)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama ustadzah /ustadz/ ?	“Nama Hatmawati”
2	Sudah berapa lama ustdzah mengajar di TPQ ini ?	“Kira-kira sudah 7 tahun mengajar, dari 2016 sampai sekarang.
3	Sejak kapan ustadzah mengetahui & mengikuti diklat /syahadat metode tilawati	“Sejak kuliah sudah dikenalkan dengan metode tilawati, ada mengadakan pelatihan di Asrama (PKU). Setelah lulus tahun 2016 mencoba mengajar diTPQ ini.
4	Sejak kapan ustadzah mengajarkan metode tilawati ini ?	“Pada tahun 2016 belajar mengajar di TPQ ini”.
5	Berapa jumlah santri pada kelpok ustadzah ngajar ?	“Pada kelas ini jilid 3 ini ada 9 Peserta didik, Rata-rata umur 9 tahun ”.
6	Bagaimana pendapat ustazah mengenai metode ini?	“Mudah untuk disampaikan dan peserta didiknya mudah menerima karena adanya baca peraga ada simak, bergantian. Kalau misalnya ada peserta didik yang kurang lancar dalam mengajinya, bisa belajar kembali berdua (private) dengan usatdzahnya supayalebih lancar ”.
7	Apakah sebelum mengajar alquran dengan metode tilawati ustdzah pernah mengajar alquran ?jika iya, metode apa yang ustadzah gunakan ?	“Belum pernah mengajar dengan metode lain. Baru pertama kali mengajar di tempat ini (TPQ) ini dan mengajarkan metode ini”.
8	Apa saja syarat menjadi guru tilawati	“Lancar membaca Al-Qur’an, mengetahui metode ini, mengikuti diklat, dan bersyahadah”.
9	Apakah ustadzah selalu mengikuti pelatihan pembelajaran Al-Qur’an khususnya metode tilawati ?jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan berapa kali ?	“Kalau mengikuti pelatihan atau diklat itu ketika saat kuliah, tapi ketika diadakan pelatihan atau diklat tilawati di TPQ ini juga ikut lagi untuk belajar kembali”. Pernah mengikuti

		upgrading tilawati untuk mengulang-ngulang tentang metode tilawati”. Mendatangkan dari TIM tilawati bekerja sama dengan TPQ ini”.
10	Terkait pembelajaran, apakah ustadzah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar ?	“ Untuk RPP nya itu seperti misalnya setiap harinya apa yang harus dibaca, klasikal peraga berapa halaman harus dibacanya satu harinya, terus baca simaknya perhari itu satu halaman.” Ada RPP Cuma berbeda dengan lembaga pada umumnya
11	Apakah ustadzah mengalami kesulitan dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) ?	“Tidak ada kesulitan Dalam pembuatan”.
12	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-quran dengan metode tilawati, apakah ustadzah melaksanakan tiga aspek yang meliputi kegiatan aawal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir ?	“Iya ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir”.
13	Saat kegiatan awal apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Dalam proses pelaksanaan tergantung pendidiknya masing-masing bagaimana. Kegiatan awal yaitu berdoa sama-sama, baca surah-surah pada jilid 3 itu juga ada 5 surah yaitu At-Takasur, al-‘Asr, Al-Humazah, Al-Fill dan Al-Quraish. Jadi itu yang di ulang-ulang atau dengan peraga terlebih dahulu, setelah itu baru baca simak, begiliran. Setelah selesai baru diberikan tugas menulis”Kitabatiy”,itu juga tidak setiap hari, bisa juga diselingi dengan setor hafalan sura-surah, hafalan bacaan shalat, doa’-doa pendek”
14	Saat kegiatan awal, apakah ustzah selalu memeriksa kesiapan santri dan melakukan kagiatan apersepsi ?	“Biasanya diperintahkan untuk menyiapkan aau mengeluarkan buku-bukunya seperti tilawatiy, kitbatiy, pensil, buku prestasi”. Untuk pengulangan itu tidak terlalu dilakukan, namun dilakukan saat ada peserta didik yang tidak hadir dihari kemaren”, namun juga bisa dilakukan ketika banyak peserta

		didik banyak yang tidak lancar bacaannya pada halaman itu, maka dilakukanlah pengulangan dihalaman itu.
15	Saat kegiatan inti bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi tilawati ? teknik apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Tidak ada teknik khusus, tetap melaksanakan teknik pada umumnya baca simak, peraga”.
16	Apakah materi penunjang juga di ajarkan di kegiatan inti ini ?	“Materi penunjang seperti hafalan doa sehari hari , surah-surah dan bacaan shalat dan sudah ada buku panduannya disetiap perjilid”
17	Materi apa saja yang dijadikan penunjang ?	“ Doa harian, Surah-surah dan Bacaan sholat, dan tajwid disetiap jilid memiliki perbedaan dalam bacaan-bacaan tersebut”.
18	Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustazah dapatkan pada saat mengajar Al-Quran dengan metode tilawati ?	”Kalau untuk pendidik Mudah, karena sudah ada jenjang-jenjangnya. Misalnya pada jilid 1 untuk mengenal huruf-huruf,jilid 2 tentang Mad-mad, jilid 3 tentang alif lam dan nun sukun. Dan pendidik mudah untuk memahami, menyampaikan dan mengajarkannya.” “Kalau pada peserta didik, metode ini mudah untuk diterima”.
19	Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini ? apabila ada kesulitan apa yang ustadzah lakukan?	”Peserta didik yang belum lancar-lancar dalam bacaannya, bahkan ada 2-3 kali yang tidak naik jilid”. ”Entah penyampaian kita yang sulit diterima, atau memang anak tersebut kurang lancar bacaannya. Kebanyakan dalam bacaan panjang pendeknya itu belum lancar”. “Untuk sarana dan prasarana sudah tercukupi”.
20	Berapa lama alokasi waktu pembelajaran ?	“kalau di TPQ ini dimulai dari jam 14.30 sampai jam 16.30, sekitar satu jam setengah atau 90 menit. Kalau dalam kelas itu fleksibel aja”.
21	Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sudah selesai dengan waktu yang disediakan ?	“Untuk waktu alhamdulillah sudah tercukupi semua, ada saja waktu untuk istirahat, santai, anak dan tidak terus menerus belajar”.

22	Apakah ustazah menggunakan media dalam mengajar alquran dengan metode tilawati ? jika iya , media apasaja yang ustazah gunakan ?	“Materi hafalan, kitabatiy, peraga, buku prestasi dan tetunjuk ngajinya”
23	Apa saja kemudahan yang ustazah rasakan dengan adanya media tersebut dan apakah ada kesulitan atau kendala saat menggunakannya?	“Mudah karena Media yang digunakan sudah terpenuhi dari buku bacaannya, peraganya dan buku menulisnya”.
24	Apakah pembelajaran alquran dengan metode tilawati dapat menjaga ketertiban siswa dalam belajar ?	“Alhamdulillah bisa tertib, mengajak bersama-sama, memperhatikan
25	Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustazah lakukan ?	“Setelah semua tugas dikerjakan, sambil menunggu waktu ashar, peserta didik istirahat dulu, lalu pergi ke masjid untuk shalat berjamaah, setelah itu murojaan bacaan dan hafalan.”
26	Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa jilid, apakah ada tergetnya ?	“Untuk satu jilid kurang lebih 3 bulan setengah”, jadi dalam 1 tahun itu 3 kali kenaikan”.
27	Apakah ustazah melakukan evaluasi setiap pertemuan terhadap kenaikan halaman dan jilid dalam pembelajaran tilawati ?	“Iya ada, evaluasi setiap pertemuan terhadap kenaikan halaman dan jilid dalam pembelajaran tilawati
28	Bagaimana ustazah mengevaluasi kenaikan halaman dan jilid tersebut ?	Kalau untuk evaluasi setiap halaman itu jika banyak yang lancar dinaikkan, kalau banyak yang tidak lancar tetap halaman tersebut”. Evaluasi jilid per 3 bulan sekali, ujian nya mengaji dengan pengujian yang berbeda.
29	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada jilid.. ?	“ faktor pendukung sarana dan prasarana nya memadai. Dan untuk penghambatnya ada di peserta didiknya”.
30	Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?	“iya ada, dengan di uji bacaan dan hafalannya, bagaimana tajwid, fashohah, iramanyadan gerakan sholat
31	Siapa yang melakukan ujian atau test pembelajaran tilawati ?	“pendidik atau ustazd/ustadzah yang berbeda beda di setiap jilid”
32	Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?	“pada jam 14.30-16.00”

b. Ustadz Muhammad Zainal Muttaqin, S.H (Pengajar pada kelompok jilid 5)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama ustadzah /ustadz/ ?	"Nama Muhammad Zainal Muttaqin"
2	Sudah berapa lama ustdzah mengajar di TPQ ini ?	"Dari 2019 sampai sekarang.
3	Sejak kapan ustadzah mengetahui & mengikuti diklat /syahadat metode tilawati	"Dari 2017 mulai mengikuti diklat di UIN Antasari Banjarmasin
4	Sejak kapan ustadzah mengajarkan metode tilawati ini ?	"Mengajarnya dari 2017 di tempat lain".
5	Berapa jumlah santri pada kelpok ustadzah ngajar ?	"ada 8 jumlah peserta didik di jilid 5".
6	Bagaimana pendapat ustazah mengenai metode ini?	"sebenarnya tergantung orangnya saja dari gurunya, kalau misalnya memang gurunya sudah satndar mengikuti diklat tilawati otomatis merasa enak dan nyaman dengan metode itu, kalau misalnya belum pernah mengikuti diklat maka ia masih merasa asing, sebenarnya semua metode sama namun beda jalannya aja, cuman tujuannya sama untuk belajar alquran dan mengajarkan alquran. Ada metode tilawati ada metode ummi, sebenarnya kalau kita lihat memang metode tilawati ini salahsatu metode yang cukup lama".
7	Apakah sebelum mengajar alquran dengan metode tilawati ustdzah pernah mengajar alquran ?jika iya, metode apa yang ustadzah gunakan ?	"untuk mengajar secara khusus tidak pernah, memang awal-awal tilawati. Pernah belajar metode lain tapi ditempat yang berbeda".
8	Apa saja syarat menjadi guru tilawati ?	"Sebenarnya yang penting dia bisa mengaji, terus kalau dari tilaati sendiri memang ada syarat khusus dari tilawati pusat Surabaya, dalam diklat itu setekah selesai diklat itu, akan dites yang namanya munaqasyah atau ujian, ujian bagi guru, nanti disitu diuji sampai mana kemampuan si guru itu, apakah dia kemampuannya misalnya ketika dia mengaji dengan penguji ternyata yang bersangkutan kurang masalah tajiwdi

		dengungnya berarti dia hanya diperbolehkan sampai jilid 4 mengajar, tidak boleh sampai jilid 5, 6 dan alqur'an atau masih belum fasih mengucapkan huruf berarti hanya boleh pada jilid 2. Tapi kalau misalnya mengajinya bagus, lancar tajwid, baru boelh dapat syahadah. Syahadah itu lah namanya bisa menjadi guru pengajar metode tilawati untuk semua jilid, baik jilid 1- Al-Quran ". yang namanaya syahadah itu Al-Quran kalau belum sampai al-quran hanya dapat izin mengajar di beberapa jilid aja".
9	Apakah ustadzah selalu mengikuti pelatihan pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode tilawati ?jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan berapa kali ?	"sebenarnya sudah beberapa kali dan belum dapat syahadah, karena dulu untuk mendapatkan syahadah itu cukup sulit samapai 2 kali mengikti, baru yang ketiga kalinya lulus dapat syahadah boleh mengajar alquran, kalau sekarang sudah agak dipermudah sedikit, tapi saat ini syahadahnya ada tingkatan ada syahadah level 1 dan syahadah level 2. Kalau level 2 itu untuk al-quran mainnya".
10	Terkait pembelajaran, apakah ustadzah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar ?	" jadi sebenarnya mengajar disini tidak ada RPP baku, jadi meumpati apa yang sudah dibuku aja, dan dibuku itu sudah ada RPP tersendiri di halaman pertama sudah dijelaskan dari halamn 1-sekian itu materinya tentang harakat fathah, terus halaman 10-20 tentang harakat kasrah, jadi sebagai pengajar kami hanya mengalir saja, begitu jugadengan hafalannya mengikuti dengan dibuku prestasi".
11	Apakah ustadzah mengalami kesulitan dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) ?	"Tidak ada kesulitan Dalam pembuatan".
12	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-quran dengan metode tilawati, apakah ustadzah melaksanakan tiga aspek yang meliputi kegiatan aawal, kegiatan inti, dan kegiatan	"kalau uln sendiri lebih fleksibel, kalaunya ditilawati ini sampai 60 kali pertemuan, jadi biasanya dari pertemuan 1-20 itu memnag mengikti ada pembukaan, ada inti, ada penutup.

	akhir ?	Tapi kalau sudah pertemuan ke-20 sudah fleksibel dan mealur aja, karena sudah lama”.
13	Saat kegiatan awal apa saja yang ustadzah lakukan ?	“kalau standar tilawati itu biasanya pembukaan itu ada doa belajar, terkadang flashback materi sebelumnya, baru masuk materi inti ”
14	Saat kegiatan awal, apakah ustazah selalu memeriksa kesiapan santri dan melakukan kegiatan apersepsi ?	“ kalau diawal-awal ada, tapi kalau sekarang sudah mealur, mereka sudah tahu kalau tidak membawa buku apa konsekuensinya. Jadi itu kesepakatan kelas, jadi di awal-awal itu sudah membuat kesepakatan kelas, kalau misalnya tidak membawa buku tilawati, jadi mereka harus menghafal surah ini sekian ayat, jadi mereka sudah paham ”.
15	Saat kegiatan inti bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi tilawati ? teknik apa saja yang ustadzah lakukan ?	“ kalau dalam kegiatan inti baca peraga, baca simak keliling bergantian, setelah selesai baru menghafal doa-doa tergantung kesepakatan. Hari itu apakah mau doa atau surah atau bacaan shalat setelah itu baru doa penutup. Sebenarnya metode tilawati ini 3 teknik, yaitu, Guru membaca santri mendengarkan, Guru membaca santri mengikuti, dan guru dan santri sama sama membaca. Kalau di bagian peraga hanya dipakai teknik 1 dan teknik 2. Kalau untuk baca simak menggunakan teknik 2 dan 3. Dan itu ada pengecualian kalau sudah pertemuan ke 20 keatas menggunakan teknik 3 yaitu guru dan santri sama-sama membaca”.
16	Apakah materi penunjang juga di ajarkan di kegiatan inti ini ?	“iya, ada ”
17	Materi apa saja yang dijadikan penunjang ?	“ materi penunjang sebenarnya tergantung TPQ masing-masing, tapi kalau dari Tilawati pusatnya menghafal doa-doa harian. Ada yang namanya buku doa harian, disitu ada doa-doa, bacaan sholat, surah-surah pendek, bisa juga nanti di tambah

		dengan buku akhlak atau adab, buku tauhid. Tapi itu tergantung dari TPQ masing-masing tapi dari Tilawati pusat sudah menyediakan itu”. Kalau di TPQ ini, yang pasti jilid 1-6 materi hafalan, doa-doa harian, bacaan sholat dan surah-surah pendek. Kalau tingkatan Al-quran menggunakan tambahan buku tajwid.
18	Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustazah dapatkan pada saat mengajar Al-Quran dengan metode tilawati ?	”jadi sebenarnya tilawati ini motto nya yaitu mudah dan menyenangkan”.
19	Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini ? apabila ada kesulitan apa yang ustdzah lakukan?	”untuk kesulitannya ini lebih kepada anaknya, ada standar tilawati itu boleh pindah halaman dengan ketentuan kelancaran 75%,apabila dalam satu kelas itu ada 10 orang anak dan ada 3 orang yang tidak pada satu halaman, maka tetap dengan halamn itu diulang kembali ”.menjaga standar tilawati itu saja yang kesulitannya.
20	Berapa lama alokasi waktu pembelajaran ?	“ kalau di TPQ dari jam 14.30-16.20”. kalau distandar itu 90 menit sudah termasuk pembuka dan penutup
21	Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sudah selesai dengan waktu yang disediakan ?	“sebenarnya tergnatung muridnya, terkadang santri ini banyak yang kda lancar itu yang bikin lambat, tapi kalau banyak yang lancar maka akan cepat aja”. Kalau di standar tilawati itu kalau jumlah santri nya melebihi 15 orang maka dibikin 2 kelompok”. Dengan bentuk duduk mengaji seperti huruf U karena adanya system simaan tadi (bergantian)”.
22	Apakah ustdzah menggunakan media dalam mengajar alquran dengan metode tilawati ? jika iya , media apasaja yang ustadzah gunakan ?	“Peraga, buku tilawati,Materi hafalan, kitabatiy, buku prestasi.”
23	Apa saja kemudahan yang ustdzah rasakan dengan adanya media tersebut dan apakah ada kesulitan datu kendalan saat	“ tidak ada kesulitan dan semua media memudahkan sekali”.

	menggunakannya?	
24	Apakah pembelajaran alquran dengan metode tilawati dapat menjaga ketertiban siswa dalam belajar ?	“Sebenarnya kalau masalah berbicara ketertiban santri, kita tidak bisa juga menegur dengan keras, yang pasti ketika ia membaca ia tahu bacaannya, harap maklum aja namanya anak-anak”.
25	Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Tergantung, kalau orangnya banyak di isi dengan menggambar atau mewarnai, kalau waktunya sisa sedikit bisa diisi dengan murojaah atau mengulang hafalan .”
26	Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa jilid, apakah ada tergetnya ?	“kalau yang ada ini satu jilid itu 4 bulan, jadi dalam setahun ada 3 kali munaqasyah, dan ada anak yang tidak naik, biasanya mengulang”.
27	Apakah ustadzah melakukan evaluasi setiap pertemuan terhadap kenaikan halaman dan jilid dalam pembelajaran tilawati ?	“ iya Ada”
28	Bagaimana ustadzah mengevaluasi kenaikan halaman dan jilid tersebut ?	” jadi setiap pindah jilid itu ada yang namanya evaluasi atau munaqasyah jilid”. Kalau tingkatan al-quran namanya khataman. Sebenarnya setiap jilid beda-beda caranya dan tingkatan beda-beda menyesuaikan dengan jilid dan materi yang ada dijilid tersebut”. “Munaqasyah nya mengaji satu-persatu diuji dan itu gurunya rolling dan seharusnya penguji itu bersertifikat”.
29	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada jilid.. ?	“ Faktor pendukung dari orang tua dan teman-teman yang mendukung. Sebenarnya kami antara guru-guru ini salaing membantu lah, terkadang kalau misalnya tidak turun ada yang menggantikan, bagaimana caranya anak itu tetap belajar tidak sampai libur”. Faktor penghambat paling terbesar ialah masalah ekstrakurikuler sekolah umum, dan mereka lebih memilih ekstrakurikuler ketimbang mengaji. Biasanya mereka

		<p>yang kelas 5 dan 6 itu ada les tambahan, ada ekskul taekwondo, ada ekskul bola, mereka lebih memilih itu ketimbang mengaji, itulah hambatan yang paling besar.</p> <p>Ada pun solusinya “ silahkan ikut ekskul diluar, tetapi bagaimanapun caranya pian sebagai orang tua harus mendatangkan anak agar tetap mengaji dulu “, lebih kepada orang tuanya diberitahukan”.biasanya ketika ada anak yang tertabrak dengan ekskul maka anak tersebut di dahulukan untuk mengaji, asal mengaji, yang penting mengaji”.</p>
30	Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?	“iya ada, mengaji satu persatu-satu diujikan, biasanya pengujinya rolling. Jadi penguji itu harus bersertifikat. Jadi di tilawati itu ada 2 sertifikat yaitu sertifikat untuk jilid dan sertifikat untuk Al-quran
31	Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati ?	“pendidik atau ustazd/ustadzah yang berbeda beda di setiap jilid”
32	Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?	“pada jam 14.30-16.20”

c. Ustadz Muhammad Zulkifli (Pengajar pada kelompok jilid 2)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama ustadzah /ustadz/ ?	"Nama Muhammad Zulkifli"
2	Sudah berapa lama ustdzah mengajar di TPQ ini ?	"sekitar 7 tahunan, dari tahun 2017"
3	Sejak kapan ustadzah mengetahui & mengikuti diklat /syahadat metode tilawati	"Waktu kuliah, sekitar 2014/2015."
4	Sejak kapan ustadzah mengajarkan metode tilawati ini ?	"sejak 2017"
5	Berapa jumlah santri pada kelpok ustadzah ngajar ?	"Ada 7 orang di kelas".
6	Bagaimana pendapat ustazah mengenai metode ini?	"sebenarnya metode ini bagus aja dan banyak memiliki kelebihan, selain bagus, metode ini juga mudah untuk diterapkan".
7	Apakah sebelum mengajar alquran dengan metode tilawati ustdzah pernah mengajar alquran ?jika iya, metode apa yang ustadzah gunakan ?	"belum pernah, dan awal-awal ngajar dan ini pertama kali ngajar disini dengan metode tilawati".
8	Apa saja syarat menjadi guru tilawati ?	"Syarat menjadi guru tilawati yang pertama harus syahadah, kalau syahadah itu dapat sertifikat".
9	Apakah ustadzah selalu mengikuti pelatihan pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode tilawati ?jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan berapa kali ?	"sudah beberapa kali mengikuti pelatihan dari yang level 1 dan level 2". Kalau level 1 itu dari jilid 1-6, sedangkan level 2 seperti ada irama-irama seperti hijaz. Yang terakhir yaitu diklat munaqasyah, jadi kalau jadi penguji itu harus ada diklat munaqasyah dahulu (Munaqis).
10	Terkait pembelajaran, apakah ustadzah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar ?	"tidak ada RPP, akan tetapi menyesuaikan target dari 3 bulan setengah itu, harus selesai"
11	Apakah ustadzah mengalami kesulitan dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) ?	"Tidak ada kesulitan dalam pembuatan".
12	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-quran dengan metode tilawati, apakah ustadzah melaksanakan tiga aspek	"Iya juga melaksanakan".

	yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir ?	
13	Saat kegiatan awal apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Untuk kegiatan awal biasanya mengulang materi yang sebelumnya, apa yang diingat sebelumnya dan lebih fleksibel saja ”
14	Saat kegiatan awal, apakah ustazah selalu memeriksa kesiapan santri dan melakukan kegiatan apersepsi ?	“ Terkadang saja, Biasanya awalan itu langsung berdoa ”.
15	Saat kegiatan inti bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi tilawati ? teknik apa saja yang ustadzah lakukan ?	“ tidak ada teknik khusus, kalau biasanya menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan terlebih dahulu misalnya seperti mad silah, kemudian ditanyai lagi satu- satu apa yang disampaikan tadi. Lalu lanjut pada prakteknya atau mengajinya”.
16	Apakah materi penunjang juga di ajarkan di kegiatan inti ini ?	“iya, ada ”
17	Materi apa saja yang dijadikan penunjang ?	“ materi penunjang biasanya seperti hafalan, surah-surah pendek, dan bacaan-bacaanlainnya”.
18	Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustazah dapatkan pada saat mengajar Al-Quran dengan metode tilawati ?	”kemudahannya itu karena sudah lengkap semuanya dari peraga, buku tilawati, materi hafalan, kitabatiy, dan buku prestasi, ibaratnya tidak ada yang kosong banyak kegiatannya ”.
19	Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini ? apabila ada kesulitan apa yang ustadzah lakukan?	”kalau kesulitannya karena lebih banyak membaca. Biasanya awal-awal lebih banyak guru yang membacakan terlebih dahulu, tapi kalau sudah beberapa bulan berjalan sudah bisa membaca bersamaan tanpa di bacakan terlebih dahulu”.
20	Berapa lama alokasi waktu pembelajaran ?	“ Sebenarnya untuk peraga itu 15 menit dan lebih kondisional saja dan setelah itu disambung dengan kegiatan-kegiatan lain”. Kalau alokasi keseluruhan kurang lebih satu jam setengah”.

21	Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sudah selesai dengan waktu yang disediakan ?	“kalau biasanya sudah mencukupi, bahkan lebih . biasanya di awal-awal saja yang lebih banyak memakan banyak waktu, kalau sudah berjalan beberapa bulan atau pertemuan, waktu itu sudah agak lebih atau longgar ”.
22	Apakah ustdzah menggunakan media dalam mengajar alquran dengan metode tilawati ? jika iya , media apasaja yang ustadzah gunakan ?	“Peraga, buku tilawati,Materi hafalan, kitabatiy, buku prestasi.”
23	Apa saja kemudahan yang ustdzah rasakan dengan adanya media tersebut dan apakah ada kesulitan datu kendalan saat menggunakannya?	“ tidak ada kesulitan dan semua media memudahkan sekali, misalnya alat peraga, anak-anak lebih banyak membaca dan mengulang-ngulang bacaan. Jadi dengan adanya alat peraga itu membuat mereka bisa saja, tetapi yang penting itu sering mengulang dan membuat mereka terbiasa membaca dan mengucapkan”.
24	Apakah pembelajaran alquran dengan metode tilawati dapat menjaga ketertiban siswa dalam belajar ?	“Lumayan tertib dengan adanya metode ini”.
25	Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustadzah lakukan ?	“kalau kegiatan akhir biasanya menghafal dan menulis menunggu waktu luang shalat ashar berjamaah, bisa juga diisi dengan mengulanghafalan atau murojaah bacaan atau besimpun barang-barang .”
26	Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa jilid, apakah ada tergetnya ?	“kalau biasanya yang ada ini satu jilid 3 bulan setengah jadi dalam satu tahun itu menghasilkan 3 jilid, jadi 2 tahun itu sudah selesai 6 jilid ”.
27	Apakah ustadzah melakukan evaluasi setiap pertemuan terhadap kenaikan halaman dan jilid dalam pembelajaran tilawati ?	“Biasanya tidak ada evaluasi setiap kenaikan halaman, Kalau jilid biasanya munqasyah,
28	Bagaimana ustadzah mengevaluasi kenaikan halaman dan jilid tersebut ?	” Biasanya tidak ada evaluasi setiap kenaikan halaman, jadi ibaranya bisa tidak bisa kita tetap lanjut, tapi biasanya di pertemuan akhir-akhir itu ada waktu luang, bisa di ulang-ulang

		kembali”. Kalau jilid biasanya munqasyah, setiap 3 bulan setengah ada ujiannya. Biasanya kalau yang menguji itu bukan wali kelas, tapi pengujinya ini di tukar atau di rolling misalnya jilid 1 ke jilid 2 atau jilid 2 ke jilid 3. salahsatu syarat naik jilid itu bacaan anaknya harus benar dan lancar”.
29	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada jilid.. ?	<p>“Faktor pendukungnya yaitu dari segi kelengkapan medianya dari buku-buku yang di ajarkan dan diterapkan”.</p> <p>Faktor penghambatnya yaitu ketika anak suaranya kurang jelas atau tidak nyaring, kemudian anak-anak yang tidak hadir mengaji otomatis ketinggalan bacaannya atau materi.</p> <p>Solusinya biasanya diberitahu agar suaranya lebih lantang lagi, dan untuk yang ketinggalan mengaji diberitahu untuk mengulang dan melancari dirumah</p>
30	Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?	“ada, biasanya munaqsyah itu 3 bulan setengah jadi satu tahun itu ada 3 kali
31	Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati ?	“pendidik atau ustazd/ustadzah yang berbeda beda di setiap jilid dalam artian adanya perputaran atau rolling ”
32	Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?	“pada jam 14.30-16.20”

d. Ustadz Muhammad Arsyad (Pengajar pada kelompok tingkatan Al-Qur'an)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama ustadzah /ustadz/ ?	"Nama lengkap Muhammad Arsyad"
2	Sudah berapa lama ustdzah mengajar di TPQ ini ?	"Dari awal pembukaan TPQ, Dari awal berdirinya pada tahun 2012".
3	Sejak kapan ustadzah mengetahui & mengikuti diklat /syahadat metode tilawati	"Sekitar tahun 2015".
4	Sejak kapan ustadzah mengajarkan metode tilawati ini ?	"Pada tahun 2015. Sebelum adanya metode ini dulu menggunakan metode iqra, baru pindah dan mengembangkan metode tilawati".
5	Berapa jumlah santri pada kelpok ustadzah ngajar ?	"Untuk tingkatan Al-Qur'an ini ada 2 kelompok. kelompok yang satu nya 8 orang dan yang ini 8 orang jadi total anak-anak pada tingkatan Al-Qur'an ada 16 orang".
6	Bagaimana pendapat ustazah mengenai metode ini?	"Kalau metode tilawati Alhamdulillah bagus aja, karena adanya perjilid. Untuk Al-Quran ini se mampunya dalam memegang tingkatan ini, tapi tetap menggunakan teknik tilawati juga. Untuk Al-Q uran ini misalnya 1 halaman untuk 1 hari, dibimbing bacaannya, kemudian baca sama-sama, kemudian baca secara bergiliran
7	Apakah sebelum mengajar alquran dengan metode tilawati ustdzah pernah mengajar alquran ?jika iya, metode apa yang ustadzah gunakan ?	"Dulu pernah menggunakan iqra di tempat lain sebelum di TPQ ini, baru pindah ke TPQ ini".
8	Apa saja syarat menjadi guru tilawati ?	"Syarat menjadi guru tilawati yang pertama harus ijazah, syahadah, diklat. Nah disitu lah mengetahui dimana kemampuannya. Yang pasti siap mengajar, kesiapan dalam hal bagaimana menghadapi anak-anak".

9	Apakah ustadzah selalu mengikuti pelatihan pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode tilawati ?jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan berapa kali ?	“Mengikuti pelatihan sudah beberapa kali, dan sering ada undangan-undangan. Selain itu di TPQ ini juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan”.
10	Terkait pembelajaran, apakah ustadzah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar ?	“ Tidak ada RPP, tapi di tilawati ini sudah ada panduannya”.
11	Apakah ustadzah mengalami kesulitan dalam membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) ?	“Tidak ada kesulitan”.
12	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-quran dengan metode tilawati, apakah ustadzah melaksanakan tiga aspek yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir ?	“Iya juga melaksanakan ”.
13	Saat kegiatan awal apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Untuk kegiatan awal biasanya yang pertama salam dulu, klasikal baca-baca doa”
14	Saat kegiatan awal, apakah ustzah selalu memeriksa kesiapan santri dan melakukan kagiatan apersepsi ?	“Biasanya awalan untuk tingkatan alquran ini lebih fleksibel, misalnya kalau ada santri yang terlambat datang, di perintahkan untuk baca doa sendiri”.
15	Saat kegitan inti bagaimana cara ustadzah menyampaikan materi tilawati ? teknik apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Untuk Al-Qur'an hampir sama saja dengan mengaji perjilid, yang pertama, biasanya diawal dibimbing dulu bacaannya, anak-anak mengikuti langsung. Yang kedua biasanya membaca secara bersamaan, ketiga membaca begiliran dengan diselingi dengan materi hokum-hukum bacaan ”.
16	Apakah materi penunjang juga di ajarkan di kegiata inti ini ?	“iya, ada ”
17	Materi apa saja yang dijadikan penunjang ?	“ Materi penunjang biasanya seperti hafalan, surah-surah pendek, dan bacaan-bacaanlainnya”. Biasanya kalau tidak lancar bacaannya diberikan hukuman berupa menghafal surah-surah. Kalau alquran ini diwajibkan dari Surah Ad-Duha sampai An-Nas.

18	Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustazah dapatkan pada saat mengajar Al-Quran dengan metode tilawati ?	”kemudahannya itu yang pasti tidak membosankan karena ada irama-iramanya, dapat menjaga ketertiban anak-anak dengan adanya baca secara bergiliran membuat anak lebih perhatian terhadap bacaan, kemudian dalam satu kelas itu hanya ada 1 kelompok jadi lebih focus. Selain itu kalau tilawati ini ada pegangan, lagunya ada ”.
19	Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini ? apabila ada kesulitan apa yang ustdzah lakukan?	”Yang pasti anak yang tidak turun, perlu adanya semangat dan dukungan supaya anak tidak bosan untuk turun, jadi setiap hari itu diselingi dengan sholawat-sholawat”. Biasanya kalau ada anak yang tidak turun, maka diperintahkan untuk mengaji dirumah agar tidak ketinggalan”.
20	Berapa lama alokasi waktu pembelajaran ?	“Waktunya sama saja. Kalau murid nya sedikit bisa aja pembelajaran lebih lama, lebih banyak yang dibaca atau dengan kegiatan lain”.
21	Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sudah selesai dengan waktu yang disediakan ?	“Biasanya pas aja waktu yang diberikan ”.
22	Apakah ustdzah menggunakan media dalam mengajar alquran dengan metode tilawati ? jika iya , media apasaja yang ustadzah gunakan ?	“Kalau di Al-Qur’an menggunakan alquran diselingi dengan hukum-hukum bacaan atau tajwid.”
23	Apa saja kemudahan yang ustdzah rasakan dengan adanya media tersebut dan apakah ada kesulitan atau kendala saat menggunakannya?	“ Alhamdulillah mudah aja dan mengalir aja belajarnya”.
24	Apakah pembelajaran alquran dengan metode tilawati dapat menjaga ketertiban siswa dalam belajar ?	“Kalau tertib dan disiplin ini tergantung ustdz/ustdzah nya yang menangani. Kalau di alquran ini tertib aja, tapi ada juga yang bisa bercanda dan langsung ditegur ”.
25	Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustadzah lakukan ?	“Kegiatan Akhir biasanya doa penutup dan mengingatkan untuk sholat berjamaah,dan tambahan doa-doa ke mesjid.”

26	Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa hatam apakah ada tergetnya ?	“Untuk setahun itu tidak ada target yang pasti khatam sampai 30 juz ”.
27	Apakah ustadzah melakukan evaluasi setiap pertemuan terhadap pembelajaran tilawati Al-Quran ?	“iya, ada evaluasi juga
28	Bagaimana pembelajaran tilawati Al-Quran kenaikan halaman dan jilid tersebut ?	” yang pasti ada ulangan atau evaluasi sama seperti jilid juga ada evaluasinya juga, ada yang mengujinya
29	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati pada jilid.. ?	“Faktor pendukungnya yaitu dari segi kelengkapan medianya dari buku-buku yang di ajarkan dan diterapkan dan juga teknik teknik yang diterapkan”. Faktor penghambatnya yaitu ketika anak tidak turun karena bentrok dengan kegiatan sekolah atau luar sekolah seperti les dan lainnya
30	Apakah ada ujian / munaqasyah dalam metode ini ?	“ada, biasanya munaqsyah itu 3 bulan setengah jadi satu tahun itu ada 3 kali. Kalau untuk alquran ini juga di tes bacaannya
31	Siapa yang melakukan ujian atau test pebelajaran tilawati ?	“pendidik atau ustazd/ustadzah yang berbeda beda di setiap jilid dalam artian adanya perputaran atau rolling ”
32	Pada jam berapa pembelajaran di mulai ?	“pada jam 14.30-16.20”

8. Hasil Wawancara Dengan Santri TPQ Madinatu Taqwa

Santri a (Ahmad Badawi)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa namanya, kelas berapa sekolah ?	“Ahmad Badawi, kelas 3 SD”.
2	Sebelumnya waktu masih SD belaar ngaji atau tidak, kalau iya menggunakan metode apa dan dimana sekolahnya ?	“ tidak pernah, langsung mengaji disini”.
3	Sekarang belajar tilawatinya jenjang/jilid apa ? dan sudah berapa juz mengajinya	“ Sekarang sudah tingkatan Al-Qur’an. Sudah juz 5”.
4	Siapa ustadz/ustadzahnya ?	“Ustadz nya Muhammad Arsyad”.
5	Dimana tempat belajar nya?	“di TPQ Madinatu Taqwa”
6	Hari apa kamu belajar Alquran metode tilawati? Kemudian jam ke berapa ?	“Dari hari senin sampai kamis, mulai jam 2 sampai jam 5
7	Apakah kamu senang belajar alquran dengan metode tilawati ini? Mengapa ? dan apa alasannya?	“Senang Sekali, karena menggunakan metode tilawati.
8	Bagaimana ustadzah kamu menyampaikna materi pembelajaran alquran dengan metode tilawati ? menyenangkan atau tidak ? hal apa yang membuat kamu senang atau sebaliknya ?	“ Lumayan susah saat mengaji, tapi menyenangkan, karena ustadznya nyaman melajari”.
9	Sudah berapa hafalan surah-surah kamu?	“ Sudah hafal dari surah Ad-Duha sampai Annas”.
10	Jika sedang belajar alquran apakah kamu bisa bercanda atau ngobrol ?	“ Bisa bercanda, tapi pelan-pelan saja, kalau berlebihan bisa dikasih ustadz hukuman berupa hafalan surah-surah”
11	Apakah dengan belajar alquran metode tilawati kamu merasa bacaan alquran mu semakin baik ?	“ iya bacaan lebih baik “.
12	Apakah belajar alquran dengan metode tilawati membantu kamu dalam menghafal alquran ?	“iya membantu menghafal”.
13	Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan ketika belajar tilawati? Jika iya, apakah itu ?	“tidak ada kendala, mudah-mudah saja”.

Santri b (Ahmad Dimas Raditiya)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa namanya, kelas berapa sekolah ?	"Ahmad Dimas Raditiya, kelas 5".
2	Sebelumnya waktu masih SD belajar nagji atau tidak, kalau iya menggunakan metode apa dan dimana sekolahnya ?	"Tidak pernah, dari awal disini".
3	Sekarang belajar tilawatinya jenjang/jilid apa ? dan sudah berapa juz mengajinya	" Sekarang sudah tingkatan Al-Qur'an. Sudah juz 5".
4	Siapa ustadzahnya ?	"Ustadz nya Muhammad Arsyad".
5	Dimana tempat belajar nya?	"Di TPQ Madinatu Taqwa".
6	Hari apa kamu belajar Alquran metode tilawati? Kemudian jam ke berapa ?	"Dari hari senin sampai kamis, mulai jam 2 sampai jam 5".
7	Apa kam senang belajar alquran dengan metode tilawati ini? Mengapa ?dan apa alasannya?	"Lumayan senang, karena mudah".
8	Bagaimana ustadz/Ustadzah kamu menyampaikna materi pembelajaran alquran dengan metode tilawati ? menyenangkan atau tidak ? hal apa yang membuat kamu senang atau sebaliknya ?	"Menyenangkan sekali, karena dengan irama".
9	Sudah berapa hafalan surah-surah kamu?	"Sudah hafal dari surah Ad-Duha sampai Annas".
10	Jika sedang belajar alquran apakah kamu bisa bercanda atau ngobrol ?	" Tidak boleh bercanda, kalau bercanda diberi ustadz hukuman berupa menghafal surah".
11	Apakah dengan belajar alquran metode tilawati kamu merasa bacaan alquran mu semakin baik ?	"Bagus, bacaannya jauh lebih bagus".
12	Apakah belajar alquran dengan metode tilawati membantu kamu dalam menghafal alquran ?	" Membantu sekali".
13	Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan ketika belajar tilawati? Jika iya, apakah itu ?	"Tidak ada kesulitan saat belajar".

Santri c (Dimas Rizky Priambodo)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa namanya, kelas berapa sekolah ?	“Dimas Rizky Priambodo, kelas 4”.
2	Sebelumnya waktu masih SD belajar nagji atau tidak, kalau iya menggunakan metode apa dan dimana sekolahnya ?	“Tidak pernah, langsung disini ngajinya”.
S	Sekarang belajar tilawatinya jenjang/jilid apa ? dan sudah berapa juz mengajinya	“ Sekarang sudah tingkatan Al-Qur’an”. Sudah juz 5
4	Siapa ustadzahnya ?	“Ustadz nya Muhammad Arsyad”.
5	Dimana tempat belajar nya?	di TPQ Madinatu Taqwa
6	Hari apa kamu belajar Alquran metode tilawati? Kemudian jam ke berapa ?	“Dari hari senin sampai kamis, mulai jam 2 sampai jam 5”.
7	Apakah kamu senang belajar alquran dengan metode tilawati ini? Mengapa ? dan apa alasannya?	” Senang, karena mudah belajarnya”.
8	Bagaimana ustadzah kamu menyampaikna materi pembelajaran alquran dengan metode tilawati ? menyenangkan atau tidak ? hal apa yang membuat kamu senang atau sebaliknya ?	“Ustadz menyampaikan dengan mudah dan menyenangkan”.
9	Sudah berapa hafalan surah-surah kamu?	“Sudah hafal dari surah Ad-Duha sampai Annas”.
10	Jika sedang belajar alquran apakah kamu bisa bercanda atau ngobrol ?	“boleh saja bercanda, tapi jangan terlalu berlebihan, jangan sampai lari-larian, bercanda pelan-pelan saja”.
11	Apakah dengan belajar alquran metode tilawati kamu merasa bacaan alquran mu semakin baik ?	“Lebih Baik bacaan nya”
12	Apakah belajar alquran dengan metode tilawati membantu kamu dalam menghafal alquran ?	“Sangat membantu menghafal bacaan”.
13	Apakah kamu mengalami kendala atau kesulitan ketika belajar tilawati? Jika iya, apakah itu ?	“Tidak ada kesulitan, dan mudah-mudah saja”

9. Hasil Dokumentasi Di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

- a. Data Terkait Jumlah Pendidik, Dan Jumlah Peserta Didik Di TPQ Madintu Taqwa Banjarmasin

Data Jumlah Ustadz/Ustadzah TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Nurul Madinah, S. Ag, S.Pd	Ketua /kepala sekolah
2.	M. Arsyad, S.HI	Ustadz/Wakil ketua
3.	Fahmi Arifin, S.Ag	Ustadz/sekretaris
4.	Nor Halimah, S.Pd	Ustadzah/Bendahara
5.	H. Rislani Asmuni	Ustadz/pengajar
6.	Hatmawati, S.Ag	Ustadzah/pengajar
7.	Muhammad Zulkifli, S.Ag	Ustadz/pengajar
8.	Fadli Rahman	Ustadz/pengajar
9.	Zainal Muttaqin, S.H	Ustadz/pengajar
10.	Hilalliah	Ustadzah/pengajar
11.	Roni, S.Pd	Ustadz/pengajar
12.	Khairunnisa, S. Ag	Ustadzah/pengajar
13.	Ahmad Manshur, S.Pd	Ustadz/pengajar
14.	Jamidah, S.Ag	Ustadzah/pengajar
15.	Hj. Nawal, S.Pd	Ustadzah/pengajar
16.	Fitriyani	Ustadz/pengajar
17.	Rahmatul Isro, S.Ag	Ustadzah/pengajar
18.	Sarkani, S.Ag	Ustadz/pengajar
19.	Masithah	Ustadzah/pengajar

Daftar Jumlah Peserta Didik
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Narendra Khalif Putra	L
2	Yuristian Aby Atmaja	L
3	Siti Aisyah	P
4	Shaqila Aqila P	P
5	M. Haikal Putra Hernady	L
6	Nur Lathifa Yasmin	P
7	Zahra Alhusna	P
8	Anis Farhana	P
9	Cintya Nindy Kirani	P
10	Muhammad Royyan	L
11	Najmah Amali	P
12	Rijal Azka Arifin	L
13	Sultan Dzaki Alfairuz	L
14	Wangi Naura Athalia	P
15	Putri Mardhiatus Shalihah	P
16	Fatina Minhatul Maula	P
17	M. Raafi Ansari	L
18	Muhammad Rofiq	L
19	Amirra Rizkia	P
20	Muhammad Faqih	L
21	Aisyah Afiqa Anggraini	P
22	Rania Hilyana Izharria	P
23	Nayla Zahra Nadhifa	P
24	M. Arsyad Muazzam	L
25	M. Putra Nufail	L
26	Peren Fielmina	P
27	M. Nur Zaini	L
28	M. Dzaki Abdi	L
29	Maula Rafif Syahbana	L
30	Kaysha Naila Zhafira	P
31	Ade Fatinah Bilqis	P
32	Muhammad Deffandy	L
33	Novia Haura Azzahra	P
34	Yafi Arfa Syabil	L
35	Maulida Nafisah	P
36	Navisah	P
37	Noor Latifah Salsabila	P

No	Nama	Jenis kelamin
38	Ahmad Dimas Raditya	L
39	Nafisatun Nisa	P
40	Naura Athaya Nur Zahira	P
41	Annora Adani Nabilah	P
42	Sabiya Ishmatu Syahba	P
43	Ridho Alfarizi	L
44	Gibran Azhar Zikri Utomo	L
45	'Aisyah Salsabila	P
46	Alya Nur Fitriah Mashuri	P
47	M. Munziri	L
48	Arkan Khairan Jabir	L
49	Refa Nur Asyifa	P
50	Zainab	P
51	Muhammad Farhan	L
52	M. Naufal Al-Ghifary	L
53	Naura Rezkia Fahriani	P
54	Muhammad Sukma Jasadi	L
55	Fauzan Asyravi Farhan	L
56	Fathimah Arrasya Jabir	P
57	Nur Afifah Ramadhani	P
58	Muhammad Ihsan Najri	L
59	Dhiya Khairiyah	P
60	Aisyah Nur Hafiza	P
61	Muhammad Irhas Ramadhan	L
62	Adya Rahmana	P
63	Ameera Salsabila	P
64	M. Arkan Habibi	L
65	Riffat Ahmad Ramadhan	L
66	Muhammad Rasya Athaya	L
67	Ahmad Diya Rabbani	L
68	M. Yudistira Pratama	L
69	Muhammad Zacky	L
70	Alyssa Berlian Hidayah	P
71	Ahmad Badawi	L
72	Dimas Risky Priambodo	L
73	Muhammad Nazafarin	L
74	Muhammad Rayhan Ananda	L
75	Khalifatul Huruf A'in	P
76	Noviana Khamiza Azzura	P

No	Nama	Jenis kelamin
77	Raffa Nazril Kamil	L
78	Siti Khadijah	P
79	Carissa Azzahra	P
80	Aqila Tunggal Dewi	P
81	King Rizqy Al-Ghozali A.	L
82	Callysta Naura Lubna	P
83	Queen Lathifa Adiarto	P
84	Khaira Nagita Febrina	P
85	Talita Hasna Humaira	P
86	Bilqis Shaqila Putri Ahadti	P
87	Ahmad Baihaki	L
88	Afifa Nahda Rafanda	P
89	Muhammad	L
90	Mutia Faradina	P
91	Aditya Riyudha Ferdian	L
92	Muhammad Fathur Rosi	L
93	Ahmad Ikhwan	L
94	Muhammad Ihsan	L
95	Sarah Zahratunnisa	P
96	Zeyya Mumayyaza Adziba	P
97	Muhammad Hafizh Rezky	L
98	Adella Putri Asy'ari	P
99	Faeyza Narendra Alvaro	L
100	Syarifah Halwa Nabila	P
101	Syarifah Kayla Husnalmuna	P

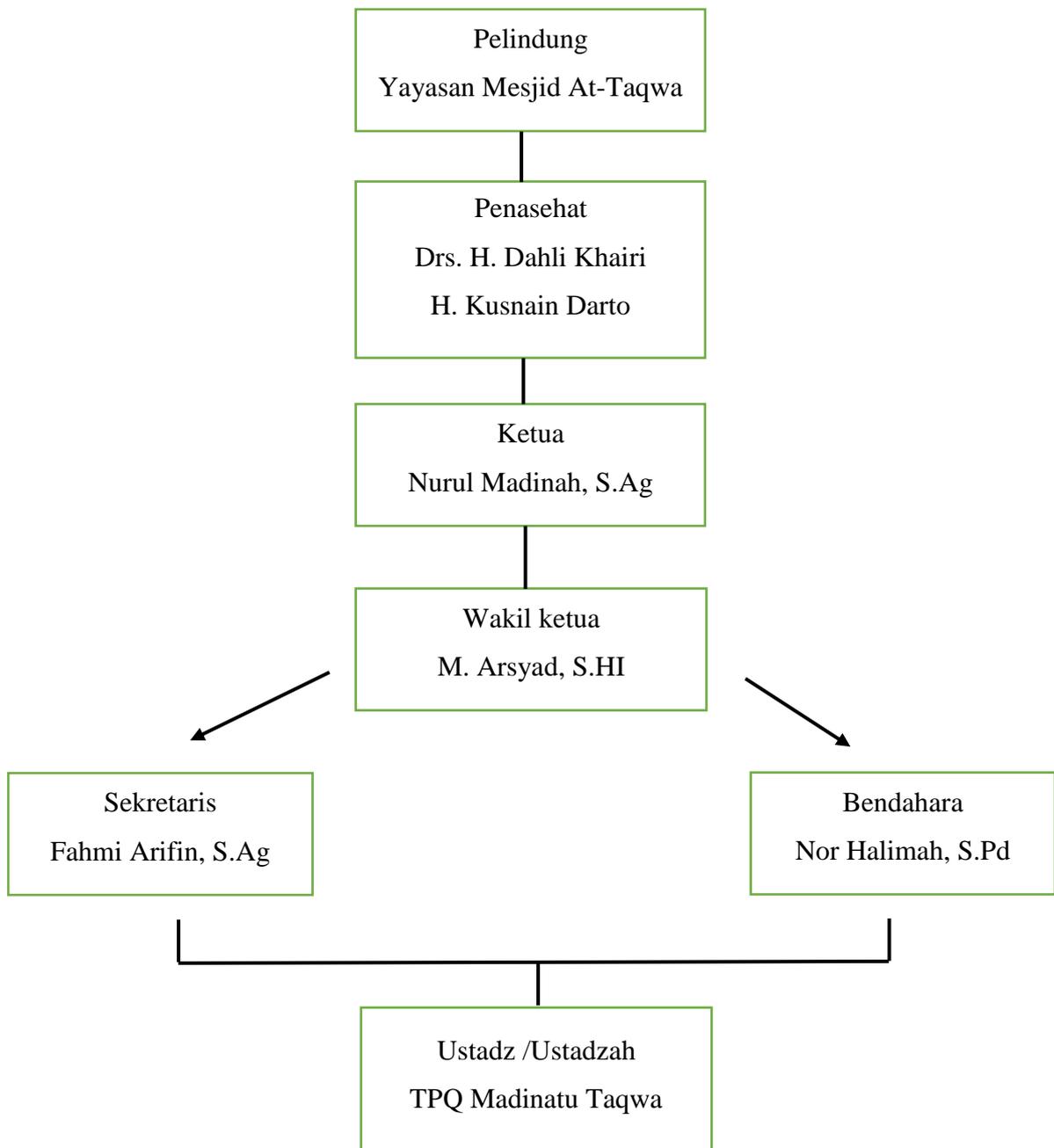
- b. Data Terkait Keadaan Sarana Dan Prasarana TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

**Daftar Keadaan Sarana Dan Prasarana
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**

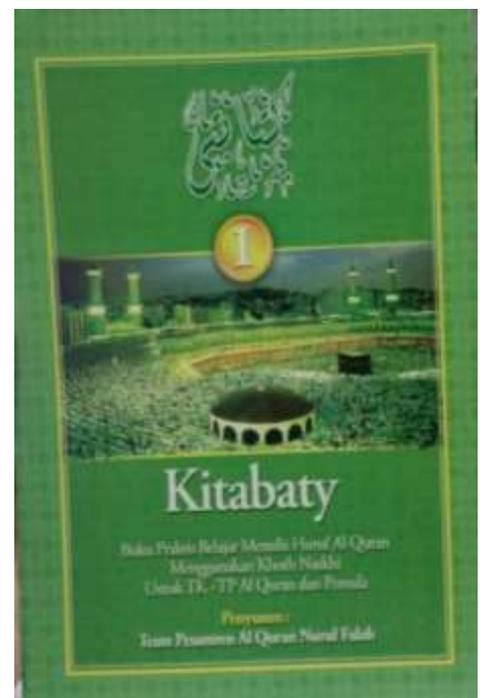
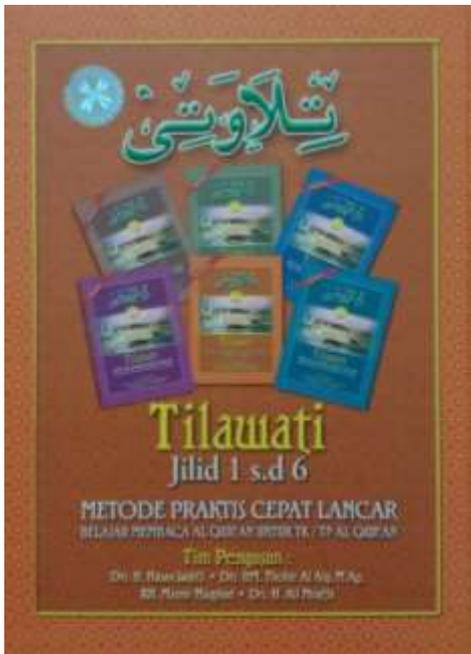
No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Meja panjang	36	36	-
2	Alat peraga	10	10	-
3	Meja kecil	15	15	-
4	Ruang kelas	11	11	-
5	Sound system	3	3	-
6	Kipas angin	4	4	-
7	Ac	3	3	-
8	Printer	1	1	-
9	Lemari besar	2	2	-
10	Lemari kecil	1	1	-
11	Wc	2	2	-
12	Tempat wudhu	1	1	-
13	Dispenser	1	1	-
14	Kompas gas	1	1	-

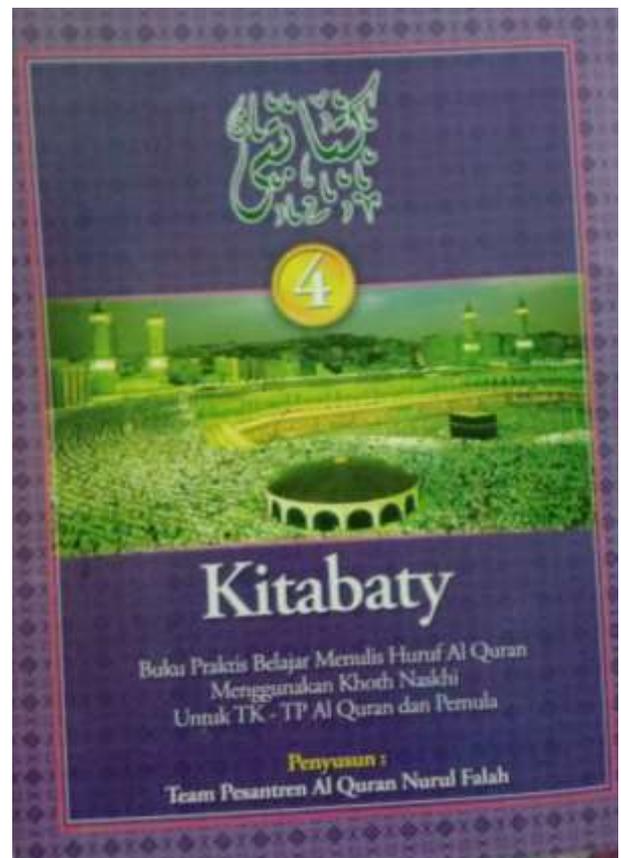
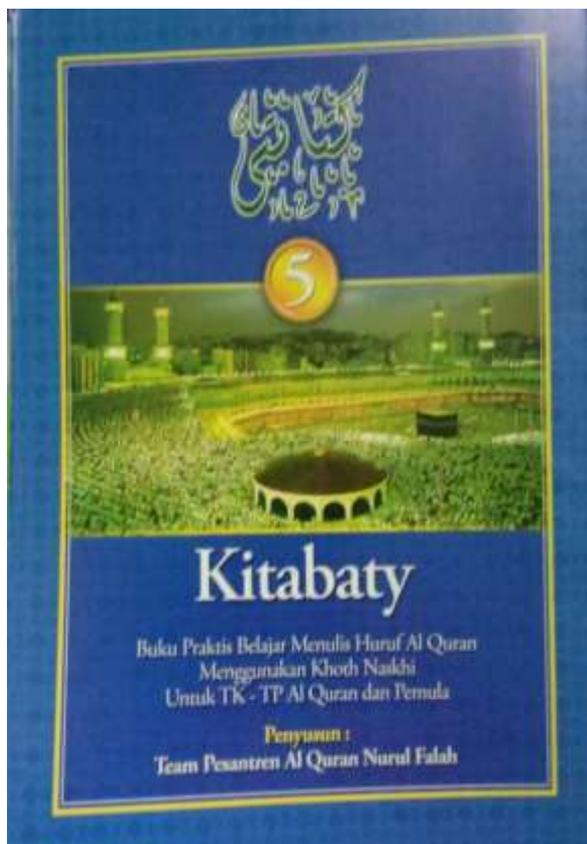
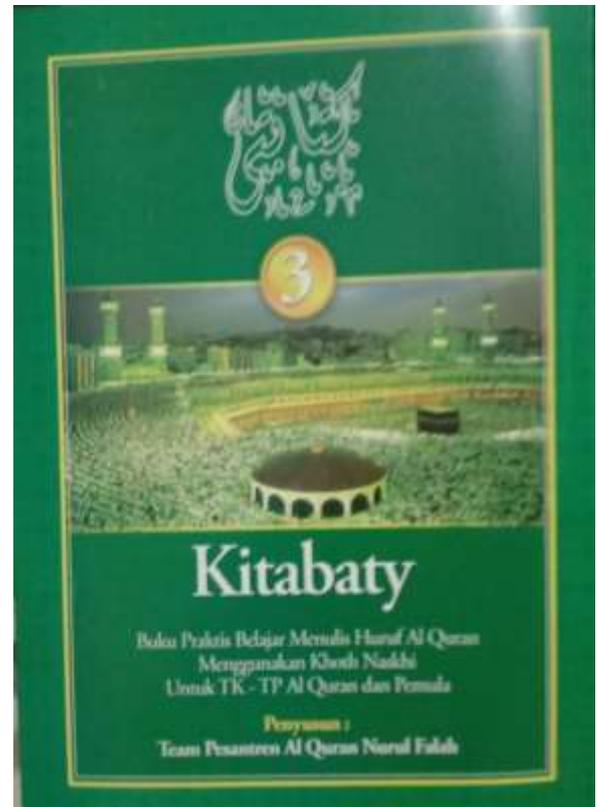
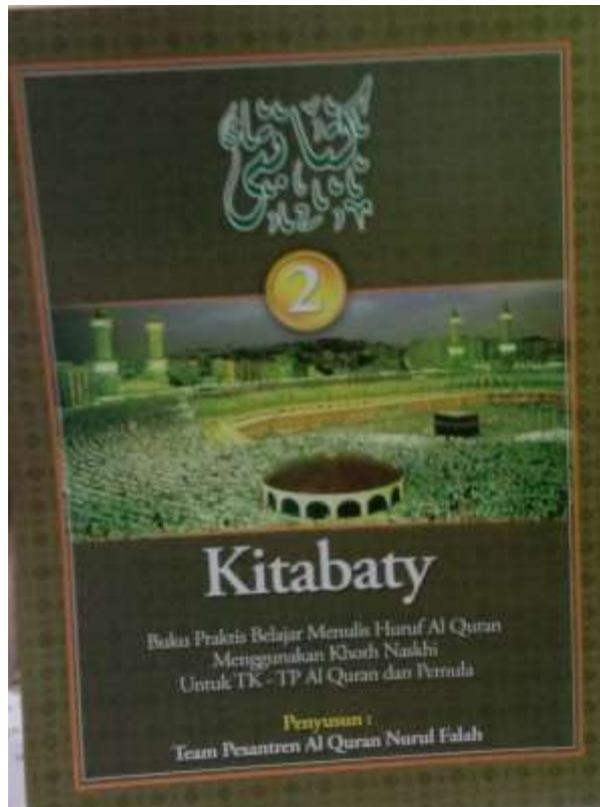
- c. Data Terkait Struktur Organisasi Kepemimpinan TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

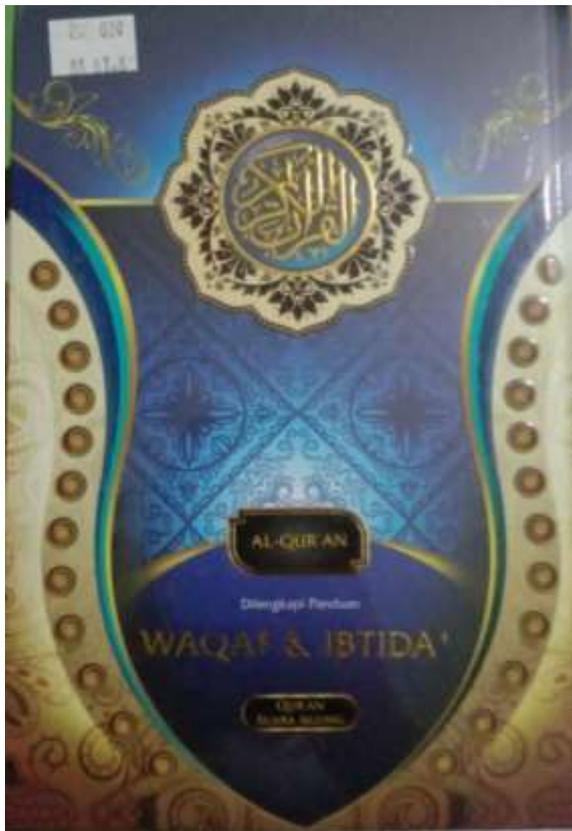
**Data Tentang Struktur Kepemimpinan
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



10. Buku Pengangan Pengajar Dan Peserta Didik







11. Foto-Foto Kegiatan Penelitian



**Tampak Depan
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



**Tampak Depan
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



**Wawancara dengan Ustadzah Nurul Madinah, S.Ag, S.Pd,
Kepala Sekolah TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



**Wawancara dengan Ustadzah Hatmawati, S.Ag
Pengajar jilid III Tilawa**



Wawancara dengan Ustazd Zainal Muttaqin, S.H
Pengajar jilid V Tilawati



Wawancara dengan Ustazd Muhammad Zulkifli, S.Ag
Pengajar jilid II Tilawati



**Wawancara dengan Ustazd Muhammad Arsyad, S.HI
Pengajar Tingkatan Al-Quran**



Wawancara dengan Santri TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin



**Proses Pembelajaran di Jilid III
TPQ Madinatu Taqwa**



**Proses Pembelajaran di Jilid V
TPQ Madinatu Taqwa**



**Proses Pembelajaran di Jilid II
TPQ Madinatu Taqwa**



**Proses Pembelajaran di Tingkatan Al-Quran
TPQ Madinatu Taqwa**



**Shalat Ashar berjamaah
Santri dan pengajar TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



Shalat Ashar berjamaah



**Santri dan pengajar TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
Murojaah Hafalan surah-surah, doa-doa dan bacaan shalat**



Murojaah Hafalan Surah-Surah, Doa-Doa Dan Bacaan Shalat



**Shalat Ashar Berjamaah Sambil Diawasi Pengajar
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



**Bersalam Salaman Dengan Santri
TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin**



Proses pembelajaran Baca peraga

TPQ Madinatu Banjarmasin



Proses Pembelajaran Mengaji pada tingkatan Al-Qur'an

TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin



12. Surat Keputusan Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 410/TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Dr. Raihanah, S. Pd I, M. Ag |
| NIP/NUP | : 197906202006042004 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk III/d |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Maria Ulfah |
| NIM | : 200101010158 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA PROGRAM TAHSIN DI TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



- Tembusan**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
 2. Ketua Prodi,
 3. Dosen Pembimbing,
 4. Arsip

13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Maria Ulfah
 N I M : 200101010158
 Jurusan/Prodi : PAI
 Alamat : Jln sekondor kanan, Desa tinggiran darat rt 02
 , kecamatan mekarsari, kabupaten Barito
 kuala, provinsi Kalimantan selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA PROGRAM TAHSIN DI TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
 Tempat : Ruang ex Prodi Pmtk Lt. 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Februari 2024
 Ketua,



Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/02/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Dr. Raihanah, S. Pd.I, M. Ag

N I P : 197906202006042004

Pekerjaan/Jabatan : Dosen

Sebagai : Pembimbing Skripsi

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA PROGRAM TAHSIN DI TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023

Oleh/NIM : Maria Ulfah/200101010158

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 16 Februari 2024
 Ketua,



Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

14. Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Implementasi Metode Tilawati Pada Program Tahsin di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Ditulis oleh : Maria Ulfah

NIM : 200101010158

Jurusan : S-1 Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jln. Sekonder Kanan, Desa Tinggiran Darat, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala. Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, saya dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing. Riset akan dilakukan pada:

Tempat Riset : TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

Daerah Tempat Riset : Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

Banjarmasin, 26 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. RAIHANAH, S.Pd.I, M.Ag.
NIP. 197906202006042004

15. Surat Keterangan Melaksanakan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0220 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : MARIA ULFAH
NIM : 200101010158
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jln. Bawang Putih, kelurahan. Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA PROGRAM TAHSIN DI TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN

Tempat Penelitian : TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 29 Januari 2024
Sampai Tanggal : 29 Maret 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 26 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

MARIA ULFAH
200101010158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0220 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

26 Januari 2024

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MARIA ULFAH
NIM : 200101010158
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln. Bawang Putih, kelurahan. Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur,
Kota Banjarmasin
No HP : 083142425575

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Almad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

16. Surat keterangan telah melaksanakan riset


TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN (TPA/TPQ) MADINATU TAQWA BANJARMASIN
 YAYASAN AT TAQWA BANJARMASIN
 Akta Notaris : Said Ahmad, SH Kota Banjarmasin Tanggal 22 Maret 2017 Nomor : 15 .-Kep. Menhukam RI Nomor AHU - 0006031.AH.01.04 Tahun 2017

 Jl.A. Yani Km. 4.5 No. 365 RT. 021 Rw. 002 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : B-.../YAT.TPQ.MT/IV/2024

Yang bertanda tangan tangan di bawah ini Kepala Lembaga Pendidikan Madinat Taqwa Banjarmasin, dengan ini menyatakan telah selesai melaksanakan Riset di TPQ Madinat Taqwa Banjarmasin, kepada yang bersangkutan:

Nama : MARIA ULFAH
 NIM : 200101010158
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jln. Bawang Putih, kelurahan. Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI PADA PROGRAM TAHSIN DI TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN

Tempat Penelitian : TPQ MADINATU TAQWA BANJARMASIN
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 29 Januari 2024
 Sampai Tanggal : 29 Maret 2024

Demikian surat keterangan telah selesai melaksanakan Tugas Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 05 Mei 2024



Kepala TPQ Madinat Taqwa Banjarmasin


Nurul Madinah, S.Ag, S. Pd
 NUKS. 190231.1571560212173815

17. Ujian Komprehensif



 **FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-9842/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :

Maria Ulfah
NIM. 200101010158

Program Studi PAI
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 30 Oktober - 3 November 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis (67,00) dan Ujian Praktik Keagamaan(96,92) ,
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 81,96
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 November 2023
Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan


Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP. 19780808 20050110 06



18. Lembar Konsultasi Skripsi**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama	Maria Ulfah
Nim	200101010158
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Tanggal Surat Penetapan	06 Oktober 2024
Dosen Pembimbing Skripsi	
Tanggal Seminar Proposal	11 Oktober 2024
Dosen Pembimbing Skripsi	Dr. Raihanah,S.Pd.I, M.Ag
Jdul Skripsi	Implementasi Metode <i>Tilawati</i> Pada Program <i>Tahsin</i> Di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
2024M/1445H**

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	26-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none"> - Aqid & Tafsir Al-Quran menggunakan kitab Asli (Tafsir Al-mishkat atau Suraisy Syihab) - Hadits & Sirrah menggunakan kitab bukhari (fathul kari) & Subulus salam (muslim) - Bab 2 kajian Teori tentang hilawati, kelebihan & kekurangan dibandingkan dengan metode lainnya - konsistensi dalam penulisan (SWT, SAW, Al-Quran, Hadits, Muhammad) - konsistensi dalam tanda baca - Penulisan Tabel dicekiki - faktor pendukung & penghambat ditinggali (kajian Teori) 	 26-1-2024
2.	31 jan 2024	konsultasi Tentang Pedoman wawancara	 31-1-2024

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
3.	17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak lebih ditingkas - Cari arti "Tilawati" di literatur yang lain. - Cari Syarah Hadits Tentang kata "Mahir" - Sesuaikan dengan KBBI - kata-kata asing dicetak miring - konsistensi dalam penulisan - 	
4.	20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang "implementasi" ditinggal - Gunakan numbering, bukan simbol - Perbaiki pada kerangka berpikir - Subjek penelitian lebih dispesifikkan - Teknik pengumpulan data lebih dispesifikkan 	

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
5.	27 mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - spasi penulisan . 2 . - Data terkait santri dihapus dan di pindah ke lampiran - pada Hasil penyajian data menggunakan bahasa asli atau sesungguhnya. - penulisan footnote disesuaikan - penulisan Huruf besar/ kecil disesuaikan . 	
6.	27 mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - kata Asing dicetak miring dan diberi arti. - kata Sambung di awal kalimat dihapus. - Penulisan Sub bab spasi satu - Dalam Analisis lebih diperkuat & dipertajam (Teori + Data + kesimpulan) - Tambahkan Teori pada Bab 2 , di analisis data 	

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
7.	20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Teori faktor yang mempengaruhi (pendukung & penghambat) - Tambahkan Dokumentasi Pembelajaran pada Hasil Penelitian. - Penulisan tanda titik, koma - 	
8.	29 Mei 2024	Acc	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Maria Ulfah
2. NIM : 200101010158
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batola, 07 September 2002
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia (WNI)
6. Alamat : Jl. Sekonder Kanan, Desa Tinggiran Darat,
Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito
Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
7. No HP : 083142425575
8. Alamat Email : Marialulfahmz10@gmail.com
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Muhlan
 - b. Ibu : Zulfah
10. Riwayat pendidikan formal
 - a. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mekarsari
 - b. Madrasah Tsanawiyah Mekarsari
 - c. Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah
11. Pengalaman organisasi
 - a. Ketua Organisasi Santriwati At-Thohiriyah (OSAT)
 - b. ForumMuda FTK
 - c. Senat Mahasiswa FTK
 - d. Dema UIN Antasari Banjarmasin
 - e. Sanggar Seni Lukis dan Kaligrafi Al-Banjary (SSLK)
12. Prestasi Non Akademik
 - a. Juara 1 lomba Syarhil Qur'an tingkat kecamatan
 - b. Juara 3 lomba pidato 3 bahasa di kegiatan Specta HMJ PAI

Banjarmasin, 12 Juni 2024



Maria Ulfah